

SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR
DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI
PEMERIKSAAN IVA BERDASARKAN REKAM MEDIS
DI PUSKESMAS BUNGA MAYANG OKU TIMUR
TAHUN 2026**



**HESTI PURNAMA SARI
PO7124225265**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN IVA BERDASARKAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS BUNGA MAYANG OKU TIMUR TAHUN 2026



**HESTI PURNAMA SARI
PO7124225265**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks masih menjadi salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita dan menduduki peringkat keempat di dunia, terdapat 604.127 kasus baru dan setiap 2 menit terdapat 1 kasus kematian akibat kanker serviks sehingga ada lebih dari 342.000 kematian pada tahun 2020, dan 85% diantaranya terjadi di negara berkembang (WHO, 2021).

Kanker serviks di Indonesia berada pada urutan kedua sebagai kanker yang paling mematikan. Terdapat 36.633 kasus baru kanker serviks terjadi dengan angka kematian mencapai 21.003 pada tahun 2020. Setiap hari ada sekitar 50 perempuan yang meninggal akibat kanker serviks. Data ini mengalami peningkatan dibanding data pada tahun 2012 yang menyatakan terdapat 26 perempuan meninggal akibat kanker serviks setiap tahunnya (Globocan, 2020).

Berdasarkan hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi kanker di Indonesia 1,79 per 1000 penduduk. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2013 dengan prevalensi kanker yaitu 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker yang terus meningkat disebabkan karena terlambatnya deteksi dini, karena hampir 70% penyintas kanker serviks terdeteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, karena kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *papsmear*. Angka kematian dan tingginya biaya kesehatan dapat dikurangi dengan deteksi dini yang efektif

(Kemenkes RI, 2018).

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan melalui layanan kesehatan telah melakukan deteksi dini kanker serviks setiap tahunnya melalui metode IVA. Sebanyak 25% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker serviks. Kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah Kota Palembang sebesar 87,5%, diikuti oleh Kabupaten Pali sebesar 48,7%, dan Kabupaten Banyuasin sebanyak 48,3%. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Kabupaten OKU Timur 0,1% (Dinkes Prov Sumsel, 2022).

Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV), khususnya tipe 16 dan 18, yang dapat menyebabkan perubahan sel epitel serviks hingga berkembang menjadi kanker apabila tidak terdeteksi sejak dini. Oleh karena itu, WHO merekomendasikan upaya pencegahan yang meliputi pencegahan primer melalui vaksinasi HPV serta pencegahan sekunder melalui deteksi dini. Salah satu metode skrining yang direkomendasikan di negara berkembang adalah IVA karena biayanya relatif murah, prosedurnya sederhana, mudah dilakukan, dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat dibandingkan Pap smear. Bahkan, satu kali pemeriksaan IVA seumur hidup dilaporkan mampu menurunkan risiko kanker serviks sebesar 25–36%. Namun demikian, meskipun metode IVA terbukti efektif, cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan rekomendasi WHO, target cakupan deteksi dini kanker serviks adalah sebesar 70%, namun capaian

pemeriksaan IVA secara nasional hingga saat ini baru mencapai 14,6%.(World Health Organization, 2021).

Rendahnya cakupan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan berhubungan dengan partisipasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan IVA. Penelitian (Fauza et al) melaporkan bahwa mayoritas WUS yang melakukan pemeriksaan IVA berusia ≤ 40 tahun, serta wanita dengan paritas rendah lebih cenderung melakukan pemeriksaan dibandingkan paritas tinggi . Selain itu, WUS dengan pendidikan lebih tinggi dan status bekerja lebih banyak melakukan pemeriksaan IVA. Tingkat pengetahuan juga berperan penting; penelitian (Agustina et al) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik meningkatkan kemungkinan WUS melakukan pemeriksaan IVA, sedangkan rendahnya pengetahuan menjadi salah satu penghalang utama keikutsertaan IVA .

Pemerintah Indonesia telah menetapkan pencegahan dan pengendalian kanker serviks sebagai prioritas nasional melalui Rencana Kanker Nasional 2024–2034 dengan dua strategi utama yaitu vaksinasi HPV dan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama . Pemeriksaan IVA dipilih karena murah, sederhana, dan efektif, serta dapat dilakukan oleh bidan dan tenaga kesehatan di puskesmas . Pemerintah juga menetapkan target cakupan nasional pemeriksaan IVA sebesar 70% Wanita Usia Subur, namun hingga saat ini capaian nasional baru mencapai 14,6%, yang menunjukkan masih besarnya kesenjangan antara kebijakan dan

pelaksanaan di lapangan. Sebagai puskesmas yang melayani masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas Bunga Mayang berada dalam kerangka kebijakan nasional yang sama. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan informasi, serta pengaruh faktor sosial dan budaya diduga menjadi penghambat utama keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA (Kementerian Kesehatan, 2024)

Pemeriksaan IVA yang dilakukan di puskesmas dicatat dalam rekam medis pasien sebagai bagian dari dokumentasi pelayanan kesehatan. Rekam medis berfungsi sebagai catatan yang memuat identitas pasien, hasil pemeriksaan, tindakan, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2008). Dengan adanya pencatatan rekam medis yang baik, data pelayanan kesehatan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Catatan rekam medis pemeriksaan IVA memuat informasi penting mengenai karakteristik pasien, hasil pemeriksaan IVA, serta tindak lanjut yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Data tersebut dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks, termasuk cakupan pemeriksaan serta distribusi hasil pemeriksaan IVA di suatu wilayah (Sari et al., 2019). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pencatatan rekam medis pemeriksaan IVA berperan penting dalam memantau cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur serta sebagai bahan evaluasi program deteksi dini kanker serviks di tingkat pelayanan kesehatan primer (Utami & Handayani, 2021).

Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Bunga Mayang melaksanakan program pemeriksaan IVA bagi Wanita Usia Subur di wilayah kerjanya. Namun, hingga saat ini belum diketahui secara rinci gambaran pemeriksaan IVA berdasarkan catatan rekam medis yang tersedia, khususnya terkait karakteristik umur, paritas data pemeriksaan IVA dan hasil pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Catatan Rekam Medis Pemeriksaan IVA dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Bunga Mayang Tahun 2026”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran catatan rekam medis pemeriksaan IVA dalam deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Bunga Mayang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik wus yang meliputi umur, paritas, pemeriksaan IVA dan tindak lanjut melakukan pemeriksaan IVA berdasarkan catatan rekam medis
- b. Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan IVA berdasarkan catatan rekam medis.
- c. Untuk mengetahui gambaran tindak lanjut pelayanan kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan IVA.

- d. Untuk mengetahui cakupan pemeriksaan IVA berdasarkan catatan rekam medis di Puskesmas Bunga Mayang.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan referensi ilmiah di bidang kebidanan dan kesehatan reproduksi, khususnya mengenai gambaran pemeriksaan IVA berdasarkan catatan rekam medis sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan metode penelitian deskriptif menggunakan data rekam medis di bidang kebidanan dan kesehatan reproduksi.

b. Bagi Puskesmas Bunga Mayang OKU Timur

Dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi pelaksanaan program pemeriksaan IVA, khususnya terkait pencatatan rekam medis salah capaian deteksi dini kanker serviks.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Dapat menjadi bahan referensi dan kepustakaan di Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan mengenai gambaran pemeriksaan IVA berdasarkan catatan rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, T. N., & Masturoh, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Dinkes Prov Sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021*, 259.
- Fitto, M. Z., Putri, E. A., & Armyanti, I. (2021). Efektivitas penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Cerebellum*, 6(3), 77. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i3.45314>
- Global Cancer Observatory (IARC). (2023). Elimination Planning Tool: Advancing Towards Cervical Cancer Elimination Indonesia Executive Summary
Indonesia. <https://gco.iarc.who.int/ept>
- Gumayesty, Y., Marlina, H., Studi, P., Masyarakat, K., Hang, U., & Pekanbaru, T. (2025). Edukasi Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sebagai Deteksi Dini Kanker Servik di Posyandu Tampuk Manggis Petak Wajik Rumbai Barat. *Jurnal Medika: Medika*, 4(3).
- Herrington, C. S. (2022). *Cervical cancer screening*. International Agency for Research on Cancer.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health): Teori dan Praktikum PB - Alfabeta*. Alfabeta.
- Juita, D., Arsy, F., Cory'ah, N., Pratiwi, I. G., Sundayani, L., Kebidanan, J., & Mataram, K. (n.d.). *Volume 4 Nomor 2 Tahun 2025| 131 Pengaruh MEDVIK (Media Edukasi Serviks) Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA*.
- Karangan, Y. E., Kamalah, R., & Sari, C. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Kader dalam Memberikan Penyuluhan Inspeksi Visual Asetat (IVA) di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong (Vol. 1, Number 1).
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kesehatan Jompa, J., Yosepin Hutagalung, P., Utami, S., Studi Ilmu Keperawatan, P., Keperawatan, F., & Riau Jalan Pattimura No, U. (n.d.). *Efektivitas Media Video Animasi Penyuluhan Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Terhadap Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks* (Vol. 2, Number1). Retrieved <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jkj>
- Kesehatan Masyarakat, J., Kartini Soraya, A., Purnamawati, D., Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, F., & Puskesmas Pasar Baru, U. (n.d.). Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Melakukan Tes Inspeksi Visual Asetat (IVA) di Puskesmas Pasar Baru.
- Maharani. (2009). *Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya*. Katahati.
- Mardiana, & Utami, R. B. (2021). Pengaruh Audiovisual terhadap Pengetahuan, Sikap WUS dalam Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA di Wilayah

- Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 65, 65–73.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Nuha Medika.
- Prayitno. (2014). *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita* (Prayitno, Ed.). Yogyakarta: Saufa, 2014.
- Purbowati, N., Junengsih, J., Putri, N. R., & Aticeh, A. (2021). Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(2), 130–142. <https://doi.org/10.32668/jitek.v8i2.364>
- Putri, Y. A., Hapsari, A., Ekawati, R., & Wardani, H. E. (2024). Hubungan Pengetahuan, Akses Informasi, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia 30-50 Tahun di Puskesmas Bareng. *Sport Science and Health*, 6(2), 207–217. <https://doi.org/10.17977/um062v6i22024p207-217>
- Sari, D. J., Lestari, P., & Mulawardhana, P. (2022). The performance of midwives in early detection of cervical cancer using visual inspection test with acetic acid. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 30(2), 52–57. <https://doi.org/10.20473/mog.v30i22022.52-57>
- Savitri. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Pustaka Baru Press.
- WHO. (2021). Cervix uteri Source: Globocan 2021. *International Agent for Research on Cervic Uteri*, 419, 1–10.